

## Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo

**Nur Amaliyah**

MTs. Miftahus Sudur Proppo

E-mail: [amalia9982@gmail.com](mailto:amalia9982@gmail.com)

**Nisrochah Hayati**

MTs. Miftahus Sudur Proppo

**Ria Kasanova**

Universitas Madura

**Abstract:** *Implementation of a learning approach based on local wisdom at MTs Miftahus Sudur Campor Proppo increases students' interest in learning through connectedness to local culture, the relevance of learning, and strengthening cultural identity. The research method used is qualitative with interviews, observation, and documentation. The results showed high student enthusiasm, better involvement, and development of critical and creative abilities. Practical recommendations include teacher training, curriculum development, school-community partnerships, and the use of information technology. This research makes an important contribution to local wisdom-based education with in-depth understanding and practical guidance.*

**Keywords:** *Implementation, local wisdom-based learning, student learning interest*

**Abstrak:** Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo meningkatkan minat belajar siswa melalui keterhubungan dengan budaya lokal, relevansi pembelajaran, dan penguatan identitas budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi, keterlibatan yang lebih baik, dan pengembangan kemampuan kritis dan kreatif. Rekomendasi praktis meliputi pelatihan guru, pengembangan kurikulum, kemitraan sekolah-komunitas, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pendidikan berbasis kearifan lokal dengan pemahaman mendalam dan panduan praktis.

**Kata kunci:** Implementasi, pembelajaran berbasis kearifan lokal, Minat belajar siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembentukan karakter dan masa depan individu. Di era globalisasi ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa (Syafani, 2023). Minat belajar yang tinggi menjadi faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal, mengembangkan potensi siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Hannan, 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. MTs Miftahus Sudur Campor Proppo adalah sebuah lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi dan misi untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Sekolah ini berkomitmen untuk mengembangkan potensi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks lokal. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal merupakan suatu pendekatan yang memadukan nilai-nilai lokal, budaya, tradisi, dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran (Torro et al., 2021). Pendekatan ini mengakui kekayaan dan keunikan budaya serta tradisi yang ada dalam masyarakat setempat, dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan strategi pembelajaran (Drani & Susanti, 2022). Dengan mengimplementasikan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat, antusias, dan memiliki minat belajar yang tinggi.

Meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo memiliki konteks penting karena memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan siswa. Minat belajar yang rendah dapat menghambat prestasi akademik, mengurangi motivasi belajar, dan mengurangi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mencari pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Relevansi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo juga sangat penting untuk diperhatikan. Implementasi pendekatan ini dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa (Asmah et al., 2022). Dengan memanfaatkan nilai-nilai lokal, budaya, dan kearifan lokal, pendekatan

ini dapat menciptakan ikatan emosional dan keterkaitan yang lebih kuat antara siswa dengan proses pembelajaran.

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo akan diberikan kesempatan untuk mengenali, menghargai, dan mengapresiasi nilai-nilai budaya dan tradisi yang ada dalam masyarakat setempat. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, diharapkan akan muncul rasa memiliki dan minat yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran (Maharani & Muhtar, 2022). Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal juga dapat memperkuat identitas siswa dan rasa kebanggaan terhadap budaya serta tradisi mereka (Santoso et al., 2022). Dalam konteks MTs Miftahus Sudur Campor Proppo, yang berlokasi di daerah dengan kekayaan budaya dan tradisi yang khas, pendekatan ini sangat relevan dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal ke dalam proses pembelajaran, siswa akan merasa lebih terhubung dengan konten pembelajaran dan merasa bahwa pembelajaran memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka.

Selain itu, implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Farida & Andalas, 2019). Melalui kegiatan yang melibatkan komunitas lokal, kunjungan ke tempat bersejarah, dan penelitian tentang kearifan lokal, siswa akan memiliki kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang budaya, tradisi, dan pengetahuan lokal. Hal ini akan memperkaya perspektif siswa, meningkatkan keterampilan sosial, dan memberikan mereka pengalaman belajar yang menyenangkan dan berarti (Azizah & Alnashr, 2022). Dalam konteks pendidikan inklusif, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal juga sangat relevan. Dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, penting untuk mengakui keberagaman budaya dan latar belakang siswa. Pendekatan ini memungkinkan pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman tersebut, serta memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan kearifan lokal mereka (Santoso et al., 2022). Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa merasa diterima, dihormati, dan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar (Alnashr & Nuraini, 2022).

Dalam konteks MTs Miftahus Sudur Campor Proppo, implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Melibatkan komunitas lokal dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan siswa pengalaman belajar yang nyata, tetapi juga meningkatkan keterhubungan antara sekolah dan masyarakat sekitarnya. Dengan membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas, sekolah dapat memanfaatkan sumber daya lokal, mendapatkan dukungan yang lebih besar, dan menciptakan iklim pembelajaran yang lebih positif dan inklusif. Secara keseluruhan, meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo adalah tujuan yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Relevansi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan meningkatkan minat belajar siswa sangat jelas, karena pendekatan ini dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat antara siswa dengan proses pembelajaran, memperkuat identitas siswa, memperkaya pengalaman belajar, menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif, dan memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dapat mengembangkan minat belajar yang tinggi, merasa terhubung dengan pembelajaran, dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan investigasi mendalam tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pendekatan ini diterapkan, bagaimana siswa meresponnya, dan apa dampaknya terhadap minat belajar mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul temuan yang dapat memberikan wawasan baru, rekomendasi, dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dan konteks pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kepentingan yang signifikan dalam konteks pendidikan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan sekolah dalam menerapkan pendekatan ini dengan lebih efektif.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, analisis dokumen, dan studi literatur. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keefektifan pendekatan ini dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah, guru, siswa, dan pengambil kebijakan pendidikan. Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang implementasi dan dampaknya, pendekatan ini dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa (Maharani & Muhtar, 2022). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah lain yang tertarik untuk mengimplementasikan pendekatan serupa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam konteks pendidikan. Meningkatkan minat belajar siswa merupakan tujuan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan memperkuat ikatan siswa dengan pembelajaran, menghargai kearifan lokal, memperkaya pengalaman belajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan temuan-temuan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Temuan-temuan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan sekolah dalam menerapkan pendekatan ini dengan lebih baik.

Dengan memahami konteks pentingnya meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dan relevansinya dengan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang

berarti dalam pengembangan pendidikan di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang spesifik dan berdasarkan bukti untuk perbaikan dan pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih baik dan efektif di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo.

Dengan kata lain, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Dengan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan minat belajar yang signifikan, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif pada prestasi akademik mereka (Drani & Susanti, 2022). Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mempertimbangkan konteks lokal dalam pendidikan, dan bagaimana pendekatan berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut.

Dalam rangka meraih tujuan tersebut, penelitian ini akan menggali informasi melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, dan studi literatur. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi sekolah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan, pengembangan kurikulum, dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, terutama dalam pemahaman tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa.

Dalam kesimpulannya, meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo merupakan tantangan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal menawarkan solusi yang relevan dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggali potensi nilai-nilai lokal, budaya, dan kearifan lokal, pendekatan ini dapat menciptakan keterkaitan yang kuat antara siswa dengan pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif. Penelitian ini bertujuan

untuk menginvestigasi implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi pendekatan tersebut dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif (Barnett-Page & Thomas, 2009). Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Desain penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan memahami konteks secara holistik, serta mendapatkan sudut pandang siswa dan guru dalam konteks pendidikan berbasis kearifan local (Moen & Middelthorpe, 2015).

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang bersekolah di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Pemilihan subjek penelitian akan melibatkan pemilihan sampel siswa secara purposif, dengan mempertimbangkan variasi dalam tingkat minat belajar dan partisipasi dalam pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Jumlah dan karakteristik subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan pertimbangan kualitatif yang relevan dengan tujuan penelitian.

### **Instrumen dan Data**

Instrumen penelitian yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara, analisis dokumen, dan studi literatur (Bristowe et al., 2015). Observasi akan dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Wawancara akan dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan minat belajar siswa. Analisis dokumen akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait kebijakan sekolah, kurikulum, dan dokumen lain yang relevan. Studi literatur akan dilakukan untuk

mengumpulkan informasi yang mendukung dan memperkaya pemahaman tentang konsep pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian akan mencakup beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, dan studi literatur. Observasi akan dilakukan dalam kelas-kelas yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, dengan tujuan memahami proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara akan dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan insight dan perspektif mereka tentang minat belajar siswa dalam konteks pendekatan ini. Analisis dokumen akan dilakukan untuk menggali informasi yang terkait dengan kebijakan, kurikulum, dan pendekatan pembelajaran di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Studi literatur akan digunakan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian. Tahap kedua adalah analisis data, di mana data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data melibatkan pengorganisasian, pengkodean, dan penginterpretasian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, analisis dokumen, dan studi literatur. Proses analisis data akan dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana tema-tema yang muncul akan diidentifikasi dan dianalisis untuk mengungkapkan pola dan makna yang muncul dari data. Hasil analisis akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang mencakup deskripsi temuan, interpretasi, dan kesimpulan penelitian. Laporan penelitian akan menggambarkan secara rinci hasil penelitian dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo melalui pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah yang berarti dalam pemahaman dan pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal serta meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut.

## **HASIL DAN ANALISIS**

Hasil dari penelitian ini menggambarkan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo secara naratif. Berikut adalah deskripsi hasil dari penelitian ini:

### **1. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal:**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa MTs Miftahus Sudur Campor Proppo telah menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan baik. Pendekatan ini melibatkan penggunaan nilai-nilai budaya lokal, tradisi, cerita rakyat, dan kearifan lokal sebagai konteks dalam proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah ini mengintegrasikan elemen-elemen kearifan lokal dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sehari-hari dengan siswa.

### **2. Peningkatan Minat Belajar Siswa:**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal berdampak positif terhadap minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Siswa-siswa menunjukkan rasa antusiasme yang lebih besar dalam pembelajaran ketika mereka melihat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka dan nilai-nilai budaya yang diperkenalkan. Mereka lebih termotivasi untuk belajar dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

### **3. Penguatan Identitas Budaya:**

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, siswa-siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo mengalami penguatan identitas budaya mereka. Mereka menjadi lebih bangga dengan budaya dan tradisi lokal mereka, serta lebih memahami warisan budaya yang dimiliki oleh komunitas mereka. Hal ini memberikan dampak positif terhadap rasa percaya diri, keterikatan, dan motivasi siswa untuk belajar.

### **4. Meningkatkan Keterlibatan Siswa:**

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa-siswa menjadi lebih aktif, berani berpendapat, dan berani mengemukakan ide-ide mereka dalam diskusi kelas. Mereka merasa dihargai dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan kolaboratif.

#### 5. Pengembangan Kemampuan Kritis dan Kreatif:

Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kemampuan kritis dan kreatif siswa. Melalui pemahaman mendalam tentang kearifan lokal, siswa didorong untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi dengan beragam perspektif, dan menghasilkan ide-ide baru yang kreatif. Mereka juga dilatih untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam situasi kehidupan nyata.

#### 6. Peningkatan Komunikasi dan Interaksi Sosial:

Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal telah meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial siswa. Melalui kegiatan yang melibatkan budaya lokal, siswa belajar berkomunikasi dengan baik, mendengarkan dengan empati, dan menghargai pendapat orang lain. Mereka juga mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, dan menghormati perbedaan.

#### 7. Pengembangan Hubungan yang Harmonis antara Sekolah dan Komunitas:

Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo juga memperkuat hubungan yang harmonis antara sekolah dan komunitas. Melibatkan komunitas dalam proses pembelajaran, seperti mengundang tokoh masyarakat atau mengadakan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, telah menciptakan keterhubungan yang erat antara siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Hal ini memperkuat ikatan sosial, membangun kepercayaan, dan menciptakan sinergi dalam mendukung minat belajar siswa.

Deskripsi hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa, penguatan identitas budaya, keterlibatan siswa, pengembangan kemampuan kritis dan kreatif, komunikasi dan interaksi sosial yang baik, serta hubungan yang harmonis antara sekolah dan komunitas. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Interpretasi hasil dan analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi

pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa-siswa menunjukkan tingkat antusiasme dan motivasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, terhubung dengan budaya dan tradisi lokal mereka, serta melihat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Temuan ini memvalidasi tujuan penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Dalam penelitian ini, temuan yang relevan meliputi peningkatan minat belajar siswa, penguatan identitas budaya siswa, peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan kritis dan kreatif, peningkatan komunikasi dan interaksi sosial, serta hubungan yang harmonis antara sekolah dan komunitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu memicu antusiasme dan motivasi siswa, memperkuat identitas budaya mereka, meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, meningkatkan komunikasi dan kerjasama sosial, serta memperluas keterhubungan antara sekolah dan komunitas. Implikasi temuan ini sangat relevan dalam konteks peningkatan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Pertama, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diadopsi sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan konteks lokal dalam pembelajaran, siswa dapat merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran dan melihat relevansi yang jelas dengan kehidupan mereka sehari-hari. Kedua, penguatan identitas budaya siswa memberikan dorongan pada rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam belajar. Dengan bangga mengakui budaya dan tradisi lokal mereka, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif. Partisipasi aktif siswa memperkaya diskusi kelas, memperdalam pemahaman konsep, dan merangsang kreativitas. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif juga terasah melalui pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, memberikan bekal berharga dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Komunikasi yang lebih baik dan interaksi sosial yang positif antara siswa, guru, dan komunitas berkontribusi pada terbentuknya hubungan yang harmonis. Siswa belajar mendengarkan dengan empati, menghargai sudut pandang orang

lain, dan bekerja sama dalam tim. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Terakhir, hubungan yang harmonis antara sekolah dan komunitas menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melibatkan komunitas dalam proses pembelajaran menciptakan keterhubungan yang erat antara sekolah dan lingkungan sekitar. Dengan memperluas pengalaman belajar siswa, meningkatkan pemahaman tentang kearifan lokal, dan menghargai keragaman perspektif, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal memperkuat hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan komunitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu membangkitkan antusiasme dan motivasi siswa, memperkuat identitas budaya mereka, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, meningkatkan komunikasi dan interaksi sosial, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Implikasi temuan ini menegaskan pentingnya menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam konteks pendidikan, dengan harapan dapat memperbaiki minat belajar siswa dan memberikan dampak positif pada pengalaman pembelajaran mereka.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini secara signifikan mendukung teori-teori yang telah dikemukakan dalam landasan teori. Dalam pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, penelitian ini menunjukkan bahwa konteks budaya dan tradisi lokal dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya membangun pengetahuan dan pemahaman siswa berdasarkan pengalaman, lingkungan, dan konteks sosial mereka (Alnashr & Nuraini, 2022; Murwaningsih et al., 2020). Pendekatan ini juga sesuai dengan teori motivasi seperti teori pendekatan dan teori kebutuhan, di mana identitas budaya yang diperkuat dan rasa keterhubungan dengan konteks lokal dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan minat belajar siswa. Selain itu, temuan penelitian ini

juga mendukung teori-teori tentang pembelajaran aktif dan kolaboratif (Majid & Sugiarto, 2022). Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, eksplorasi, dan pengaplikasian konsep dalam konteks nyata. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam membangun pemahaman yang mendalam. Siswa didorong untuk saling berbagi pengetahuan, memecahkan masalah secara bersama-sama, dan menghormati pendapat orang lain, yang secara positif mempengaruhi minat belajar dan motivasi siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan berbasis kearifan lokal, dengan temuan yang sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan (Hermino & Arifin, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan konteks budaya mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan melihat implementasi pendekatan tersebut di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo secara spesifik, sehingga memberikan pemahaman yang lebih khusus dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga mengamati faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini memperkaya pemahaman kita tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang dan mengimplementasikan pendekatan tersebut. Dalam perbandingan dengan penelitian terkait, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam konteks implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di berbagai sekolah dan lokasi.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat yang berperan dalam implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Faktor pendukung yang ditemukan meliputi adanya dukungan dari pihak sekolah dan guru, pemahaman yang kuat tentang nilai dan kearifan lokal, kolaborasi dengan komunitas setempat, serta penggunaan sumber daya lokal dalam proses pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan guru mencakup komitmen dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, penyediaan pelatihan dan sumber daya yang

diperlukan, serta fasilitasi dalam kolaborasi dengan komunitas lokal. Pemahaman yang kuat tentang nilai dan kearifan lokal menjadi landasan yang kokoh dalam merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa. Kolaborasi dengan komunitas lokal, baik melalui kunjungan lapangan, kerja sama proyek, atau partisipasi komunitas dalam pembelajaran, memperkaya pengalaman siswa dan memperkuat keterhubungan antara sekolah dan lingkungan sekitar. Penggunaan sumber daya lokal, seperti cerita rakyat, tradisi, dan objek budaya, juga berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang autentik dan menarik bagi siswa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan dalam implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman dan komitmen dari pihak sekolah dan guru, serta tantangan dalam integrasi pendekatan ini dalam kurikulum dan evaluasi akademik. Keterbatasan sumber daya dapat menghambat kemampuan sekolah dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, termasuk kurangnya buku teks yang mencerminkan kearifan lokal, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan kurangnya fasilitas yang memadai. Kurangnya pemahaman dan komitmen dari pihak sekolah dan guru dapat mempengaruhi kualitas implementasi pendekatan ini, sehingga membutuhkan upaya pendidikan dan kesadaran yang lebih besar. Selain itu, tantangan dalam integrasi pendekatan ini dalam kurikulum dan evaluasi akademik juga perlu diperhatikan, termasuk kebutuhan untuk menyesuaikan dan mengubah pendekatan pengajaran yang telah mapan serta mencari indikator evaluasi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi praktis dan strategis dapat diajukan untuk meningkatkan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Pertama, penting bagi pihak sekolah dan guru untuk memperkuat pemahaman tentang nilai dan kearifan lokal serta komitmen dalam menerapkan pendekatan ini. Pelatihan dan pengembangan profesional yang terkait dengan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal perlu diberikan kepada guru untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang relevan. Sekolah juga perlu mendukung kolaborasi dengan komunitas lokal melalui kerja sama proyek, kunjungan lapangan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas.

Kedua, penting untuk memperluas akses terhadap sumber daya lokal yang relevan. Sekolah perlu bekerja sama dengan pihak terkait untuk memperoleh bahan bacaan, materi pembelajaran, dan sumber daya lain yang mencerminkan kearifan lokal. Upaya juga perlu dilakukan untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti penggunaan internet dan perangkat elektronik, agar siswa dapat mengakses informasi dan konten yang relevan dengan kearifan lokal. Ketiga, perlu dilakukan penyesuaian dalam kurikulum dan evaluasi akademik. Integrasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam kurikulum sekolah perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa materi dan aktivitas pembelajaran mencerminkan nilai-nilai dan kearifan lokal. Evaluasi akademik juga perlu mempertimbangkan indikator yang sesuai dengan pendekatan ini, seperti penilaian berbasis proyek, penilaian formatif, dan refleksi diri siswa yang melibatkan pemahaman tentang kearifan lokal.

Keempat, perlunya pengembangan dan peningkatan kerjasama antara MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas terkait lainnya. Kerjasama ini dapat melibatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman, dukungan dalam pengembangan sumber daya, serta partisipasi dalam kegiatan dan program bersama. Dengan kerjasama yang kuat, implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diperkuat dan keberlanjutannya dapat dijamin. Kelima, penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, pemilihan topik atau materi pembelajaran, serta memberikan ruang bagi kreativitas dan inisiatif siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif, minat belajar siswa dapat lebih terstimulasi dan motivasi mereka dapat meningkat.

Terakhir, penting untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas mengenai implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan melibatkan lebih banyak variabel yang relevan. Penelitian juga dapat memperluas cakupan geografis untuk melihat perbedaan dan kesamaan dalam implementasi pendekatan ini di berbagai konteks budaya. Secara keseluruhan, implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Temuan penelitian ini mendukung teori-teori yang telah dikemukakan dalam landasan teori, serta memberikan

kontribusi penting dalam konteks pendidikan berbasis kearifan lokal. Meskipun ada faktor-faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan, rekomendasi praktis dan strategis dapat diimplementasikan untuk meningkatkan implementasi pendekatan ini. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan minat belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, sementara kearifan lokal dan identitas budaya siswa tetap terjaga dan diperkuat.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme dan motivasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Mereka merasa terhubung dengan budaya dan tradisi lokal serta melihat relevansi antara pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini juga mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penguatan identitas budaya siswa, dan relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan berbasis kearifan lokal dan memperkuat bukti empiris mengenai manfaat pendekatan ini.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan minat belajar siswa. Temuan penelitian ini menyediakan landasan empiris yang kuat untuk menerapkan pendekatan ini di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo dan lembaga pendidikan lainnya. Faktor-faktor pendukung yang memainkan peran penting dalam implementasi pendekatan ini meliputi pemahaman dan dukungan guru, akses terhadap sumber daya lokal yang relevan, penyesuaian kurikulum, kerjasama dengan komunitas lokal, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan dalam mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum.

Berdasarkan temuan dan analisis data, rekomendasi praktis dan strategis yang dapat dilakukan adalah melaksanakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk memperkuat pemahaman mereka tentang kearifan lokal dan kemampuan mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Selain itu, perlu melakukan pengembangan

kurikulum yang memperhatikan kearifan lokal, membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas lokal, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akses siswa terhadap pengetahuan kearifan lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. Temuan penelitian ini mendukung teori-teori yang telah ada dan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya pendekatan ini dalam meningkatkan minat belajar siswa. Rekomendasi praktis dan strategis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi lembaga pendidikan dalam memperkuat implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan meningkatkan minat belajar siswa secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnashr, M. S., & Nuraini, L. (2022). Penguatan Keterampilan Computational Thinking Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.35878/kifah.v1i1.392>
- Asmah, A., Nursalam, N., & Quraisy, H. (2022). Mengembangkan E-Module Berbasis Kearifan Lokal Didukung Aplikasi Flipbook Pengajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 112 Botto. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1063–1073. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6198>
- Azizah, L., & Alnashr, M. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.340>
- Barnett-Page, E., & Thomas, J. (2009). Methods for the synthesis of qualitative research: A critical review. *BMC Medical Research Methodology*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2288-9-59>
- Bristowe, K., Selman, L., & Murtagh, F. E. M. (2015). Qualitative research methods in renal medicine: An introduction. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 30(9), 1424–1431. <https://doi.org/10.1093/ndt/gfu410>
- Drani, A., & Susanti, N. (2022). Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Aceh Barat Pada Materi Teks Deskripsi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii-a Mtsn 1 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 170–179. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i2.466>
- Farida, N., & Andalas, E. F. (2019). Eksistensi Kearifan Lokal Madura Di Era Modern Dalam Kumcer Celurit Hujan Panas Karya Zainul Muttaqin. *Atavisme*, 22(2), 217–232. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v22i2.581.217-232>
- Hannan, A. (2018). Strategi Penguatan Pembangunan Madura Yang Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Nilai Kearifan Lokal. *Simulacra: Jurnal Sosiologi*, 1(1), 19–42. <https://doi.org/10.21107/sml.v1i1.4982>
- Hermino, A., & Arifin, I. (2020). Contextual character education for students in the senior high school. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1009–1023. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1009>
- Maharani, S. T., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5961–5968. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3148>
- Majid, A. N., & Sugiarto, F. (2022). Socio-Religious Education of the Tèngka Tradition in the Madura Community. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(1), 25–42. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.25-42>
- Moen, K., & Middelthon, A. L. (2015). Qualitative Research Methods. *Research in Medical and Biological Sciences: From Planning and Preparation to Grant Application and Publication*, 14(4), 321–378. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-799943-2.00010-0>

- Murwaningsih, T., Fadhilah, S. S., & Sholeh, A. R. (2020). The Implementation of Characters' Values Through Local Wisdom of Sadranan in Elementary Schools. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (JIMMU)*, 7(1), 450–458. <http://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1315>
- Santoso, S., Negara, I. H. P., Salsabila, S., Prihadi, A. A., & Purwono, P. Y. (2022). Tabungan Literasi Berbasis Kearifan Lokal (Tali Kekal) sebagai Solusi Penanaman Minat Literasi Siswa. *Acitya Bhakti*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.32493/acb.v2i1.14620>
- Syafani, S. R. (2023). *The Implementation of Interactive E-Books Based on Local Wisdom in Learning Biographical Texts Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam*. 1(2), 16–22.
- Torro, S., Kasim, N., & Awaru, A. O. T. (2021). Implementasi model problem based learning berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 197–202. <https://doi.org/10.29210/020211137>